

Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan melalui Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Accountax bagi Siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog

Khoirina Farina¹, Sri Opti², Rizka Ramayanti³, Putri Selfiani Yasmin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

Received : 07 Oktober 2026, Revised : 17 Oktober 2026, Published : 23 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Khoirina Farina

E-mail: khoirina@trilogi.ac.id

Abstrak

Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik dan pembelajaran akuntansi, sehingga siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu memiliki pengetahuan akuntansi sekaligus keterampilan digital. Hasil identifikasi awal di SMK Kemala Bhayangkari Delog menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan masih banyak dilakukan secara manual, sehingga pengalaman praktis siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam menggunakan Accountax untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru pendamping, dan tim pengabdian. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Kegiatan mencakup pengenalan fungsi aplikasi, pengaturan data awal, input transaksi, pengolahan data akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif siswa dan peningkatan pemahaman praktis dalam mengintegrasikan konsep akuntansi dengan teknologi. Penggunaan Accountax juga meningkatkan ketelitian dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan Accountax dapat memperkuat kompetensi akuntansi dan literasi digital siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Kata kunci - accountax, aplikasi akuntansi, laporan keuangan, literasi digital

Abstract

Digital technology has significantly transformed accounting practices and education, requiring vocational high school students to develop both accounting knowledge and digital skills. An initial assessment at SMK Kemala Bhayangkari Delog indicated that financial statement preparation was still largely conducted manually, limiting students' practical experience with accounting applications. This community service activity aimed to improve students' understanding and practical skills in using Accountax for transaction recording and financial statement preparation. The activity employed a participatory approach involving students, supervising teachers, and the community service team. Methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, discussions, and mentoring. Activities covered application functions, initial data setup, transaction entry, accounting data processing, and financial statement preparation. The results showed active student participation and improved practical understanding of integrating accounting concepts with technology. Accountax also enhanced students' accuracy and confidence in using accounting applications. Therefore, Accountax training and mentoring can strengthen students' accounting competencies and digital literacy in preparation for an increasingly digitalized workplace.

Keywords - accountax, accounting application, digital literacy, financial statements

How To Cite : Farina, K., Opti, S., Ramayanti, R., & Yasmin, P. . S. (2026). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan melalui Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Accountax bagi Siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 3(3), 414 - 422. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i3.428>
Copyright ©2026 Khoirina Farina, Sri Opti, Rizka Ramayanti, Putri Selfiani Yasmin

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dan akuntansi (Ariani et al., 2024; Busulwa et al., 2026; Pradana et al., 2025). Transformasi tersebut mendorong pembelajaran akuntansi untuk tidak hanya menekankan pemahaman konsep dan pencatatan transaksi secara manual, tetapi juga mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak dalam proses pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan (Aryanto et al., 2023; Fiddin & Pratama, 2022; Mashuri et al., 2024). Oleh karena itu, kompetensi akuntansi perlu didukung oleh kemampuan menggunakan teknologi agar peserta didik mampu menerapkan prosedur akuntansi secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Andayani et al., 2026; Erin & Gui, 2025; Michael & Widjaja, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi pada saat ini tidak hanya mencakup penguasaan konsep dan prosedur akuntansi, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses kerja akuntansi (Aqila et al., 2026; Masriyanda et al., 2024; Weli et al., 2024).

Tuntutan tersebut menjadi tantangan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Maulina & Yoenanto, 2022) (Setiaji et al., 2024). Dalam pembelajaran akuntansi, siswa tidak hanya dituntut memahami siklus akuntansi, mulai dari identifikasi transaksi, penjurnalan, pemindahbukuan ke buku besar, dan penyusunan neraca saldo, tetapi juga mampu mengintegrasikan tahapan tersebut dalam penggunaan aplikasi akuntansi (Maulana et al., 2024). Penguasaan konsep secara teoretis belum tentu diikuti oleh kemampuan menerapkannya melalui perangkat lunak. Dengan demikian, pembelajaran perlu menyediakan pengalaman praktik yang menghubungkan pemahaman prinsip akuntansi dengan keterampilan penggunaan teknologi (Ariani et al., 2024; Kurniawati et al., 2025) (Keevy, 2026).

Permasalahan tersebut menjadi relevan bagi SMK Kemala Bhayangkari Delog sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, lebih dari 70% siswa yang diamati masih mengalami kesulitan dalam mengoreksi kesalahan pencatatan transaksi secara manual dan memahami keterkaitan antara pencatatan transaksi dengan penyajian laporan keuangan. Temuan awal ini menunjukkan bahwa tantangan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penguasaan prosedur pencatatan, tetapi juga kemampuan menelusuri kesalahan, melakukan koreksi, dan mengevaluasi konsistensi informasi keuangan yang dihasilkan. Di sisi lain, kesempatan siswa untuk berlatih menggunakan perangkat lunak akuntansi masih terbatas karena kendala biaya lisensi dan kebutuhan pengenalan aplikasi komersial, seperti Accurate atau MYOB. Kondisi tersebut membatasi kesempatan siswa untuk mempraktikkan siklus akuntansi secara terintegrasi melalui teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang tidak hanya memperkenalkan penggunaan aplikasi akuntansi, tetapi juga membantu siswa memahami hubungan antara transaksi, proses pencatatan, koreksi kesalahan, dan penyusunan laporan keuangan. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AccountTax dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog. AccountTax dipilih karena memiliki sejumlah fitur yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi, antara lain penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), kalkulator pajak untuk membantu perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) terutang, pencatatan penjualan dan biaya operasional, pemantauan kinerja bisnis, serta pengelolaan persediaan barang. Fitur-fitur tersebut

berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih terintegrasi karena siswa dapat mempelajari pencatatan transaksi dan pengolahan data hingga penyajian informasi keuangan dalam satu aplikasi. Selain itu, menurut (Maulidah & Kridiyawati, 2024; Murniati, 2022) kemudahan dan efisiensi penyusunan laporan keuangan menjadi aspek yang relevan untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi. Dengan karakteristik tersebut, penggunaan AccountTax diharapkan dapat membantu siswa menghubungkan pemahaman konsep akuntansi dengan penerapannya melalui aplikasi digital.

Pelatihan dilaksanakan melalui pengenalan fungsi aplikasi, demonstrasi alur kerja, praktik input transaksi, pengolahan data akuntansi, serta penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan. Pendampingan diberikan selama praktik untuk membantu siswa mengidentifikasi kesalahan input, menelusuri dampaknya terhadap hasil pencatatan, melakukan koreksi, dan memahami perubahan yang terjadi pada laporan keuangan. Pendekatan ini menempatkan aplikasi bukan sekadar sebagai alat untuk memasukkan data, melainkan sebagai media untuk mempelajari hubungan antara transaksi, pencatatan, dan penyajian informasi keuangan. Melalui praktik dan umpan balik secara langsung, siswa diharapkan dapat mengembangkan ketelitian serta pemahaman yang lebih baik mengenai proses akuntansi berbantuan teknologi (Alkahfi, 2023).

Kebaruan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada pendekatan pendampingan yang mengintegrasikan keterampilan teknis penggunaan aplikasi dengan pemahaman terhadap logika dan konsistensi pencatatan akuntansi. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya diarahkan untuk memasukkan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga didampingi untuk menelusuri kesalahan input, melakukan koreksi, serta memahami dampak perubahan pencatatan terhadap laporan yang dihasilkan. Fokus tersebut menempatkan aplikasi sebagai media pembelajaran untuk memahami hubungan antara transaksi, proses pencatatan, dan penyajian informasi keuangan. Berbeda dari program pelatihan yang hanya berorientasi pada pengenalan fitur atau pengoperasian perangkat lunak, kegiatan ini menekankan proses pemeriksaan dan pemahaman atas keluaran aplikasi. Dengan demikian, kontribusi kegiatan ini terletak pada penguatan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa secara terpadu melalui penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog dalam menggunakan aplikasi AccountTax untuk menyusun laporan keuangan. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk melatih siswa melakukan input transaksi, memahami proses pengolahan data akuntansi, mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan, serta menelusuri keterkaitan antara proses tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi juga lebih teliti dan percaya diri dalam menerapkan konsep akuntansi berbantuan teknologi digital. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mendukung penguatan literasi digital dan kesiapan kerja siswa melalui pembelajaran akuntansi yang aplikatif dan kontekstual.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Accountax dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Mei 2026, pukul 08.30–16.00 WIB, dengan melibatkan 45 siswa yang mengikuti pembelajaran akuntansi. Sasaran kegiatan adalah siswa yang memerlukan pengalaman praktik dalam mengintegrasikan pemahaman konsep akuntansi dengan penggunaan aplikasi digital. Kegiatan melibatkan tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Trilogi, pihak sekolah, serta guru pendamping. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui keterlibatan siswa dalam menyimak materi, mengikuti demonstrasi, mengerjakan tugas praktik, mengajukan pertanyaan, dan memeriksa hasil pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, penyampaian materi,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung dan pendampingan, serta evaluasi hasil praktik. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung dan pendampingan, serta evaluasi hasil praktik..

1. Persiapan dan koordinasi

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Trilogi dengan pihak SMK Kemala Bhayangkari Delog. Koordinasi bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, menentukan sasaran peserta, menyusun materi pelatihan, menyiapkan perangkat pendukung, serta mengatur pelaksanaan kegiatan. Dosen bertanggung jawab merancang materi dan mengarahkan pelaksanaan pelatihan, sedangkan mahasiswa membantu persiapan teknis dan kelancaran kegiatan. Materi disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbantuan aplikasi Accountax. Tim juga menyiapkan contoh transaksi yang digunakan sebagai bahan praktik.

2. Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan oleh dua orang dosen Akuntansi dari Universitas Trilogi yang tergabung dalam tim pengabdian. Materi mencakup pengenalan fungsi aplikasi Accountax serta keterkaitan antara transaksi keuangan, pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan. Penjelasan juga diarahkan pada pentingnya ketepatan penginputan transaksi dan pemeriksaan konsistensi hasil pencatatan. Mahasiswa yang tergabung dalam tim membantu kelancaran kegiatan sesuai dengan pembagian tugas yang ditetapkan. Penyampaian materi bertujuan memberikan landasan pemahaman bagi siswa sebelum mengikuti demonstrasi dan praktik langsung.

3. Demonstrasi penggunaan aplikasi Accountax

Tim pengabdian mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Accountax secara bertahap, mulai dari pengaturan data awal, penginputan transaksi berdasarkan contoh yang disediakan, pemrosesan data, hingga penyajian laporan keuangan. Pada setiap tahapan, siswa diberikan penjelasan mengenai hubungan antara transaksi yang dimasukkan dan informasi yang dihasilkan aplikasi. Demonstrasi juga menekankan pentingnya memeriksa ketepatan data dan hasil pengolahan sebelum menggunakan laporan keuangan. Tahap ini memberikan gambaran mengenai alur penggunaan aplikasi sebagai dasar bagi siswa untuk melaksanakan tugas praktik..

3. Praktik langsung dan pendampingan

Siswa melaksanakan praktik menggunakan aplikasi Accountax berdasarkan contoh transaksi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Tugas praktik diarahkan pada penginputan transaksi, pemeriksaan ketepatan data, pengolahan transaksi, serta penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi. Siswa juga diarahkan untuk menelusuri kesalahan input dan memahami kemungkinan dampaknya terhadap hasil pencatatan apabila ditemukan ketidaksesuaian. Dosen memberikan arahan terkait konsep dan prosedur akuntansi, sedangkan mahasiswa membantu siswa mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi dan mengatasi kendala teknis selama praktik. Guru pendamping membantu mengoordinasikan peserta dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan aplikasi secara langsung.

4. Evaluasi hasil praktik

Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan hasil pekerjaan siswa dan diskusi mengenai kendala yang ditemukan selama penggunaan aplikasi. Pemeriksaan diarahkan pada ketepatan penginputan transaksi, kemampuan mengikuti tahapan pengolahan data, keberhasilan menghasilkan laporan keuangan, serta pemahaman siswa terhadap hubungan antara transaksi yang dicatat dan laporan yang dihasilkan. Dosen dan tim pengabdian menggunakan hasil praktik serta diskusi untuk mengidentifikasi bagian yang masih memerlukan penjelasan. Apabila

kegiatan tidak menggunakan tes sebelum dan sesudah pelatihan, evaluasi diposisikan sebagai pemeriksaan hasil praktik, bukan sebagai pengukuran kuantitatif peningkatan kompetensi.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan memberikan pengalaman praktik yang mengintegrasikan pemahaman konsep akuntansi dengan penggunaan aplikasi digital. Keterlibatan aktif siswa dan dukungan guru pendamping juga diharapkan dapat mendukung pemanfaatan aplikasi Accountax dalam pembelajaran akuntansi secara berkelanjutan.



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Accountax dilaksanakan pada 22 Mei 2026 di SMK Kemala Bhayangkari Delog dengan melibatkan 45 siswa yang mengikuti pembelajaran akuntansi. Kegiatan diawali dengan pengenalan fungsi aplikasi dan demonstrasi penggunaannya, mulai dari pengaturan data awal, penginputan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan. Setelah demonstrasi, siswa mengikuti praktik berdasarkan contoh transaksi yang disiapkan oleh tim pengabdian. Selama praktik, dua dosen Akuntansi dari Universitas Trilogi memberikan penjelasan mengenai proses akuntansi, sedangkan mahasiswa yang tergabung dalam tim membantu pelaksanaan teknis dan pendampingan siswa. Guru pendamping turut mendukung kelancaran kegiatan.

Capaian kegiatan ditinjau melalui proses pelaksanaan praktik, keterlibatan siswa dalam menggunakan aplikasi, dan pemeriksaan hasil pekerjaan yang tersedia. Fokus praktik meliputi kemampuan mengikuti tahapan penggunaan Accountax, memasukkan transaksi sesuai instruksi, serta menghasilkan laporan keuangan berdasarkan data yang diolah. Penggunaan aplikasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterkaitan antara pencatatan transaksi dan penyajian informasi keuangan dalam satu alur kerja (Prasetio et al., 2024). Meskipun demikian, tanpa rekapitulasi hasil pemeriksaan pekerjaan siswa berdasarkan indikator yang jelas, capaian tersebut belum dapat dinyatakan sebagai persentase keberhasilan ataupun bukti peningkatan kompetensi secara kuantitatif.

Dari sisi pembelajaran, Accountax digunakan sebagai media untuk memperkenalkan penerapan konsep akuntansi melalui teknologi digital. Proses praktik memungkinkan siswa mengamati hubungan antara data transaksi yang dimasukkan dan laporan keuangan yang dihasilkan

aplikasi. Kontribusi ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga penerapan prosedur akuntansi menggunakan perangkat digital. Namun, manfaat tersebut perlu dibedakan dari bukti efektivitas aplikasi. Tanpa pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan atau penilaian hasil praktik yang terdokumentasi, kegiatan ini lebih tepat dilaporkan sebagai pemberian pengalaman praktik dan pengenalan penggunaan aplikasi daripada sebagai bukti peningkatan kompetensi siswa.

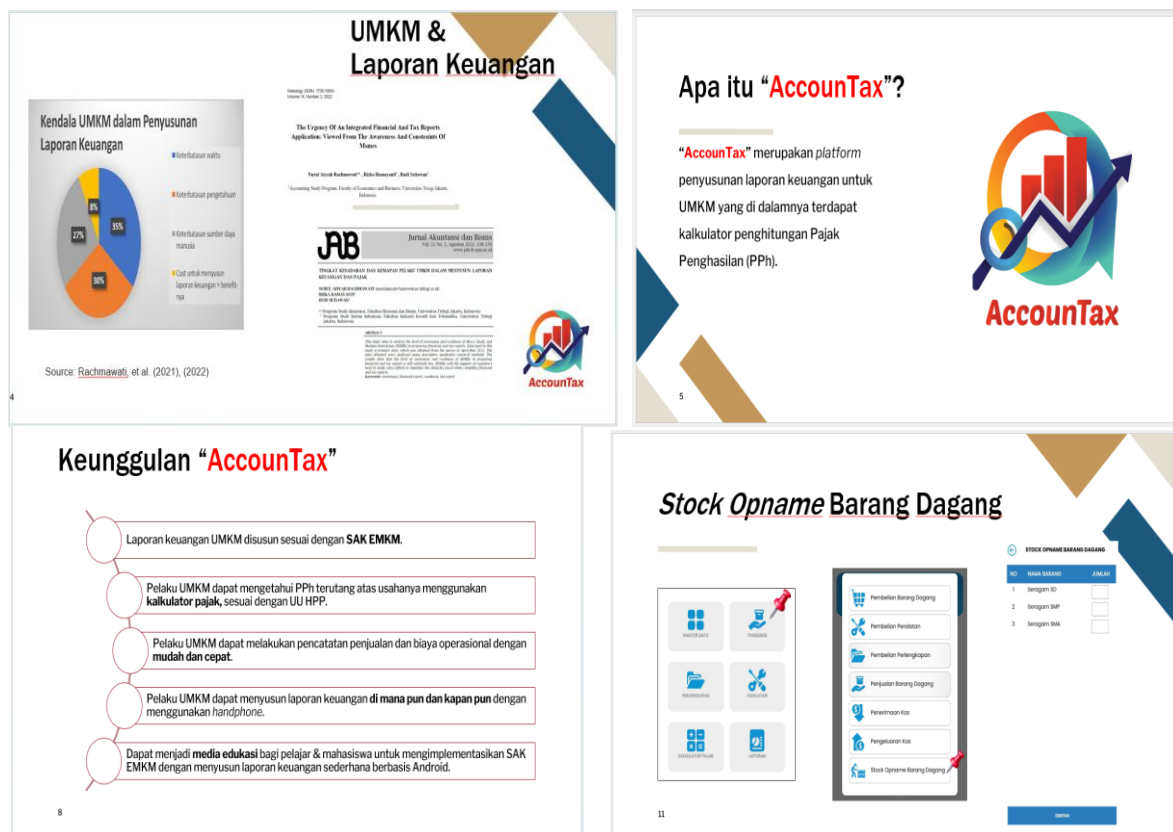
Pelaksanaan kegiatan didukung oleh keterlibatan tim pengabdian, guru pendamping, dan siswa selama proses pelatihan. Pendampingan langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk meminta penjelasan ketika mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah penggunaan aplikasi. Kendala yang berkaitan dengan pemahaman tahapan penggunaan dan penginputan transaksi perlu dijelaskan berdasarkan catatan pelaksanaan atau pengamatan tim. Apabila kendala tersebut memang ditemukan selama kegiatan, uraian dapat dilengkapi dengan contoh kesulitan yang terjadi serta bentuk bantuan yang diberikan. Dengan demikian, pembahasan faktor pendukung dan kendala tidak hanya berupa pernyataan umum, tetapi mencerminkan kondisi pelaksanaan yang sebenarnya.

Dibandingkan dengan pelatihan aplikasi akuntansi yang berorientasi pada pengenalan fitur dan pengoperasian perangkat lunak, karakteristik kegiatan ini diarahkan pada pemahaman hubungan antara input transaksi, pengolahan data, dan penyajian laporan keuangan. Akan tetapi, perbedaan tersebut perlu diperkuat melalui perbandingan dengan publikasi pengabdian terdahulu yang relevan. Secara khusus, kontribusi kegiatan ini dapat ditelaah dari penggunaan Accountax sebagai media praktik terintegrasi serta pendampingan siswa dalam memahami proses akuntansi. Perbandingan dengan kegiatan sebelumnya diperlukan untuk menunjukkan aspek yang sama, perbedaan pendekatan, dan kontribusi yang ditawarkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman praktik penggunaan aplikasi akuntansi digital bagi siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog. Hasil kegiatan menunjukkan pelaksanaan pelatihan dan kesempatan praktik, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan adanya peningkatan kompetensi secara terukur. Untuk memperkuat evaluasi kegiatan serupa, penilaian berikutnya dapat menggunakan indikator ketepatan input transaksi, kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan, serta kemampuan siswa mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan. Apabila memungkinkan, indikator tersebut dapat dinilai menggunakan lembar penilaian praktik dan dilengkapi pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan. Data tersebut akan membantu menilai capaian pembelajaran secara lebih objektif.



Gambar 2. Kegiatan PKM



Gambar 3. Materi Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Accountax di SMK Kemala Bhayangkari Delog telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi akuntansi dalam proses penginputan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini memenuhi tujuan pengenalan aplikasi akuntansi berbasis teknologi dan pemberian pengalaman praktik kepada siswa dalam mengintegrasikan konsep akuntansi dengan penggunaan aplikasi digital.

Kontribusi kegiatan ini terletak pada penyediaan pengalaman pembelajaran akuntansi berbantuan aplikasi melalui demonstrasi dan pendampingan praktik. Namun, karena evaluasi belum menggunakan indikator penilaian terukur dan pengukuran sebelum serta sesudah pelatihan, kegiatan ini belum dapat menyimpulkan adanya peningkatan kompetensi siswa secara kuantitatif. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya disarankan menggunakan lembar penilaian praktik yang mencakup ketepatan input transaksi, kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan, serta kemampuan mengidentifikasi kesalahan pencatatan. Evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk menilai ketercapaian pembelajaran dan efektivitas penggunaan Accountax secara lebih sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trilogi atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada SMK Kemala Bhayangkari Delog, pihak sekolah, guru pendamping, dan seluruh siswa atas dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Accountax..

DAFTAR PUSTAKA

- Alkahfi, B. D. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi myob bagi siswa kelas XII SMK PGRI 1 Prabumulih dalam rangka persiapan menghadapi ujian kompetensi kejuruan. *Proficio*, 4(2), 28–34. <https://doi.org/10.36728/jpf.v4i2.2608>
- Andayani, W., Adib, N., Arif, M. E., Indrayani, Wahyuni, S., Murdianingrum, S. L., & Widiastutik, R. (2026). The adoption of cloud accounting in Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs): exploring drivers, challenges and implications for performance. *Cogent Business and Management*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2603023>
- Aqila, R. S., Ramadhani, S. P., Rahmaningrum, L., & Wulandari, A. d. (2026). Akselerasi kompetensi akuntansi digital dan integritas gen z melalui revitalisasi laporan keuangan berbasis platform akuntansiku. *Journal of Law Education and Business*, 4(2), 574–582. <https://doi.org/10.57235/jleb.v4i2.8795>
- Ariani, M., Dewi, R. R., Hasnawati, H., Wijayanto, R., Raharjo, T. P., & Anjelisdy, C. A. (2024). Meningkatkan kompetensi siswa SMK melalui pelatihan menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(2), 321–327. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v4i2.1068>
- Aryanto, A., Farida, I., & Maulidah, H. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa jurusan akuntansi melalui pengenalan akuntansi berbasis digital di SMK Negeri 2 Tegal. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 531–539. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19531>
- Busulwa, R., Waheduzzaman, W., Pathiranage, N., & Yii, K. J. (2026). Digital transformation and the accounting education design dilemma: balancing today's vs. tomorrow's digital competency requirements. *Frontiers in Education*, 11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2026.1807021>
- Erin, E., & Gui, A. (2025). Cloud application design for financial reporting in Indonesia's small and medium enterprises. *International Journal of Informatics and Communication Technology*, 14(2), 457–466. <https://doi.org/10.11591/ijict.v14i2.pp457-466>
- Fiddin, F., & Pratama, A. I. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menggunakan software akuntansi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 499–508. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5383>
- Keevy, M. (2026). Incorporating emerging technologies into tertiary education accounting courses. *Journal of Accounting Education*, 73, 101006. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2026.101006>
- Kurniawati, H., Niandra, R., & Santoso, E. D. (2025). Pelatihan siklus akuntansi dan jurnal umum pada siswa-siswi SMK Sandikta. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 247–256. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788>
- Mashuri, A. A. S., Fahria, R., & Siswantini, T. (2024). Peningkatan kompetensi siswa/siswi SMK Al Hidayah melalui edukasi zahir accounting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(2), 257–264. <https://doi.org/10.54082/jpmii.358>
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era 4.0 melalui variabel keahlian akuntansi dan literasi digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 53(1), 160. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>
- Maulana, A., Darmastuti, D., & Priyatno, P. D. (2024). Pelatihan aplikasi akuntansi berbasis cloud untuk mendorong lulusan SMK di Depok siap kerja. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.26858/iptek.v4i1.65685>
- Maulidah, H., & Kridiyawati. (2024). Analisis penerapan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2722–3590. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v5i1.4477>
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>

- Michael, & Widjaja, W. (2024). Unlocking financial reliability: Ais contributions to financial statement quality in Indonesian retail context. *JURNAL AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 136–148. <https://doi.org/10.32486/aksi.v9i2.685>
- Murniati, A. (2022). Kualitas aplikasi komputer akuntansi zahir accounting dan MYOB dalam pelaporan keuangan UMKM di provinsi Jawa Timur. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol3iss1pp31-38>
- Pradana, B. G. V., Ambarriani, A. S., & Sunarni, C. W. (2025). Adapting indonesian accounting programs to digitalization and sustainability: Challenges and responses. *International Journal of Social Science and Business*, 9(1), 34–44. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v9i1.77446>
- Prasetio, T., Hariyani, R., Sofiani, F., & Retnoningrum, E. (2024). Pendampingan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa tingkat sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3117>
- Setiaji, Y. T., Suryani, A. W., Pamungkas, S. P., Novia, S. S., & Rokhmatillah, S. A. (2024). Pelatihan pelaporan keuangan digital dan seminar karir sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa akuntansi SMK. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1341–1348. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1359>
- Weli, Mukhlisin, M., Sjarief, J., & Madyakusumawati, S. (2024). Digital divide and digital competence among accounting students. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 11–23. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i1.67739>